



Analisis Trend Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023 – 2025 Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, dan Arus Kas

Olivia Deslovita br Ginting^{1*}, Kartika Sari², Siti Zahara³, Novi Fitriani⁴, Heriyati Chrisna⁵

¹⁻⁵ Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: gintingolivia5@gmail.com ^{1*}, tk281005@gmail.com ², zaharasiti453@gmail.com ³, novifitriyani818@gmail.com ⁴, anggienadiaharp@gmail.com ⁵

*Penulis Korespondensi: gintingolivia5@gmail.com

Abstract. Financial reports are the primary means of presenting information on a company's condition and performance. Analysis of financial statements is necessary to determine the company's development over time and to assess the effectiveness of its resource management. One of the methods that can be utilized is trend analysis, which aims to identify patterns of change and the development of financial performance over a specific period. This study aims to determine the financial performance development of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk during the 2023–2025 period based on the statement of financial position, income statement, and cash flow statement. This study employs a quantitative descriptive approach utilizing secondary data obtained from the annual financial reports of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Data collection was conducted through documentation and literature studies sourced from financial reports, reference books, scientific journals, and other supporting literature. The analytical method used is trend analysis, comparing the value changes of each financial account from year to year to observe the direction of the company's performance growth or decline. Through this trend analysis, the development of the company's assets, liabilities, equity, revenue, net income, and cash flows can be evaluated more systematically. The research results are expected to provide an overview of the financial condition of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk during the research period and serve as a consideration for management, investors, and relevant stakeholders in the economic decision-making process.

Keywords: Financial Performance; Financial Reports; Financial Statements; PT Telkom Indonesia; Trend Analysis.

Abstrak. Laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyajikan informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu serta menilai efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis trend, yaitu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola perubahan dan perkembangan kinerja keuangan selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2023–2025 berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari laporan keuangan, buku referensi, jurnal ilmiah, dan literatur pendukung lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend dengan membandingkan perubahan nilai setiap akun keuangan dari tahun ke tahun untuk melihat arah pertumbuhan maupun penurunan kinerja perusahaan. Melalui analisis Trend ini, perkembangan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, laba bersih, dan arus kas perusahaan dapat dievaluasi secara lebih sistematis. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Kata kunci: Analisis Tren; Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; PT Telkom Indonesia.

1. LATAR BELAKANG

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang terus melakukan transformasi digital untuk mempertahankan daya saing. Namun, berdasarkan laporan keuangan periode 2023–2025, perusahaan menghadapi beberapa tantangan, seperti penurunan pendapatan pada tahun 2025, meningkatnya total beban operasional, serta penurunan EBITDA dan laba bersih.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan meskipun total aset dan ekuitas masih menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Oleh karena itu, diperlukan analisis trend untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2023–2025 sehingga dapat memberikan gambaran mengenai arah perubahan kinerja perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin pesat mendorong perusahaan pada sektor telekomunikasi untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki arti sebagai capaian yang diraih perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Suhekmi, 2007). Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk mengetahui kondisi perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Penilaian kinerja keuangan tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 (2017:09), laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, Agustin et al. (2024) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan menyajikan data yang dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban, perubahan keuangan, potensi pendapatan, serta informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis trend. Menurut Maryati (2010:129), trend adalah suatu gerakan atau kecenderungan naik maupun turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Analisis trend atau analisis tendensi merupakan teknik analisis laporan keuangan

yang pengukurannya dinyatakan dalam bentuk persentase dan dilakukan melalui perbandingan data keuangan antarperiode. Darminto (2019) menjelaskan bahwa analisis trend termasuk salah satu metode dalam analisis horizontal yang digunakan untuk melihat kecenderungan perubahan nilai akun-akun dalam laporan keuangan selama beberapa tahun. Sementara itu, Sujarweni (2021) menyatakan bahwa analisis trend merupakan teknik analisis laporan keuangan yang menyajikan perkembangan kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk persentase sehingga dapat diketahui apakah kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dari waktu ke waktu.

Analisis trend menjadi penting karena mampu memberikan gambaran mengenai arah perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Dengan membandingkan data laporan keuangan selama beberapa periode, perusahaan dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, laba bersih, maupun arus kas.

Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan dan merumuskan strategi yang lebih tepat pada periode berikutnya. Penelitian mengenai analisis trend telah banyak dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Putri dan Sulistiyo (2022) menemukan bahwa analisis trend mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui perubahan yang terjadi pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan kinerja keuangannya meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa akun keuangan. Rahmadani et al. (2024) juga menjelaskan bahwa analisis trend dapat digunakan sebagai alat untuk memahami perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu melalui evaluasi laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Metode ini membantu mengidentifikasi arah perkembangan kondisi keuangan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Selain itu, Sunaryo (2024) menyatakan bahwa analisis trend mampu memberikan informasi mengenai kecenderungan peningkatan maupun penurunan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan secara lebih komprehensif. Siallagan et al. (2024) juga mengemukakan bahwa analisis trend merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena mampu menunjukkan perubahan nilai akun-akun keuangan dalam periode tertentu. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan serta membantu manajemen dalam merencanakan strategi bisnis di masa yang akan datang.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi dan teknologi terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung

transformasi digital nasional. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk secara rutin mempublikasikan laporan keuangannya sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis terhadap perkembangan kinerja keuangannya. Periode 2023–2025 menjadi periode yang menarik untuk diteliti karena perusahaan terus melakukan pengembangan layanan digital, peningkatan infrastruktur telekomunikasi, serta optimalisasi bisnis digital dalam menghadapi perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Meskipun berbagai penelitian mengenai analisis trend telah dilakukan pada berbagai sektor perusahaan, penelitian yang secara khusus menganalisis trend kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas periode 2023–2025 masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis trend kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2023–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, akademisi, dan pihak terkait lainnya dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis tren

Analisis tren merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk Analisis trend adalah metode analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan (trend) atau arah perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau relatif stabil. Analisis tendensi atau trend adalah teknik menganalisis laporan keuangan yang pengukurannya akan dinyatakan dengan menggunakan persentase, untuk proses perbandingan dilakukan menggunakan analisis horizontal atau juga disebut dinamis. Kemudian Darminto (2019) menjelaskan bahwa analisis tendensi atau trend termasuk teknik untuk melakukan analisis suatu laporan keuangan dan juga merupakan salah satu metode yang dikategorikan dalam analisis horizontal. Analisis trend juga memberikan suatu gambaran atas kecenderungan dari perubahan nilai akun yang terdapat pada laporan keuangan selama beberapa tahun. Selain itu, Sujarweni (2021) memberikan pendapat bahwa analisis trend adalah teknik dalam menganalisis laporan keuangan yang menyajikan kemajuan dari keuangan milik perusahaan dalam bentuk persentase guna mengetahui apakah keuangan perusahaan cenderung naik atau turun. Dari pendapat beberapa ahli tersebut maka disintesis bahwa, analisis trend adalah suatu teknik dalam analisis suatu laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk meninjau pergerakan tren dari laporan keuangan milik

perusahaan selama periode tertentu yang hasilnya naik atau turun berdasarkan persentase yang dihitung. Kasmir (2019) menyatakan rumus yang digunakan adalah : Analisis trend = Tahun Pembanding/Tahun Dasar 100%.

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2017), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sukanta (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Informasi tersebut digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun perusahaan bersifat umum dan menjadi alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan. Menurut Mulyadi (1993) yang dikutip dalam Soleha (2022), pengguna laporan keuangan terdiri atas pihak internal dan pihak eksternal. Pihak eksternal meliputi pemegang saham, kreditur, analis keuangan, organisasi karyawan, serta berbagai instansi pemerintah. Selain itu, investor, kreditur, dan kantor pelayanan pajak juga menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memiliki arti sebagai capaian yang diraih perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Suhekmi, 2007). Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2017). Selain itu, menurut Septariza (2019:10), kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan yang diperiksa dengan menggunakan teknik analisis untuk memastikan apakah keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi baik atau tidak serta untuk memperlihatkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Standar untuk mengevaluasi pengelolaan dan pengendalian sumber daya perusahaan merupakan bagian dari kinerja keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan capaian dan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan keuangan

perusahaan, yang dianalisis melalui berbagai teknik dan alat analisis keuangan untuk menilai keberhasilan pengelolaan serta pengendalian sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2023–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data laporan keuangan perusahaan, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis dilakukan dengan membandingkan data keuangan antarperiode dalam bentuk persentase menggunakan tahun dasar sebagai pembanding. Rumus analisis trend yang digunakan mengacu pada Kasmir (2019), yaitu: Analisis Trend = (Tahun Pembanding ÷ Tahun Dasar) × 100%

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2023–2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis trend merupakan metode analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui arah perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode. Pada penelitian ini, tahun 2023 digunakan sebagai tahun dasar (100%), kemudian dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2025 menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Trend} = \frac{\text{Nilai Tahun yang Dianalisis}}{\text{Nilai Tahun Dasar}} \times 100\% \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan:

Tahun dasar = 2023

Nilai tahun dasar = 100%

Nilai >100% menunjukkan kenaikan

Nilai <100% menunjukkan penurunan

Nilai =100% berarti tidak mengalami perubahan

Hasil analisis trend menunjukkan perubahan pada pendapatan, beban, laba, aset, liabilitas, dan ekuitas PT Telkom Indonesia selama periode penelitian.

Table 1. Data PT TELKOM PERSERO Tbk.

Komponen	2023 (miliar)	2024 (miliar)	2025 (miliar)
Pendapatan	149.216	149.967	146.742
Total Beban	105.996	109.119	112.151
EBITDA	77.579	75.029	72.240
Laba Bruto	42.688	41.453	34.648
Laba Bersih	23.186	22.403	17.814
Total Laba Tahun	30.834	29.497	24.458
Total Aset	280.002	291.389	287.759
Total Liabilitas	130.480	137.185	137.222
Total Ekuitas	128.704	133.808	130.685

Tabel 2. Analisis Trend PT TELKOM PERSERO Tbk (Tahun Dasar 2023).

Komponen	2023 (miliar)	2024 (miliar)	Trend 2024 (%)	2025 (miliar)	Trend 2025 (%)
Pendapatan	149.216	149.967	100,50	146.742	98,34
Total Beban	105.996	109.119	102,95	112.151	105,81
EBITDA	77.579	75.029	96,71	72.240	93,12
Laba Bruto	42.688	41.453	97,11	34.648	81,16
Laba Bersih	23.186	22.403	96,62	17.814	76,84
Total Laba Tahun	30.834	29.497	95,66	24.458	79,32
Total Aset	280.002	291.389	104,07	287.759	102,77
Total Liabilitas	130.480	137.185	105,14	137.222	105,17
Total Ekuitas	128.704	133.808	103,97	130.685	101,54

Tabel 3. Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Sebagai Pembanding).

Komponen	2023 (Base)	2024	Trend (%)	Keterangan
Pendapatan	51.228,8	55.886,9	109,09	Meningkat
Beban	40.801,1	45.049,0	110,41	Meningkat
Laba Usaha	10.427,7	10.837,9	103,93	Meningkat
EBITDA	23.938,0	26.375,1	110,18	Meningkat
Laba Tahun Berjalan	4.775,7	5.272,4	110,40	Meningkat

Tabel 4. Analisis Trend Neraca PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk.

Komponen	2023	2024	Trend (%)	Keterangan
Total Aset	114.722,2	114.386,7	99,71	Menurun
Aset Tetap Bersih	72.860,8	74.143,1	101,76	Meningkat
Liabilitas	81.013,4	77.734,9	95,95	Menurun
Ekuitas	33.708,8	36.651,8	108,73	Meningkat

Pembahasan

Analisis Komparatif PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk Tahun 2023–2024

Perbandingan Pendapatan

Pada tahun 2023, PT Telkom Indonesia mencatat pendapatan sebesar Rp149.216 miliar, sedangkan PT Indosat Ooredoo Hutchison mencatat pendapatan sebesar Rp51.228,8 miliar. Tahun 2024, pendapatan Telkom meningkat menjadi Rp149.967 miliar atau sekitar 0,50%, sementara Indosat meningkat menjadi Rp55.886,9 miliar atau sekitar 9,09%. Secara nominal, pendapatan Telkom hampir tiga kali lebih besar dibandingkan Indosat, yang menunjukkan skala usaha Telkom masih mendominasi industri telekomunikasi nasional.

Namun, dari sisi pertumbuhan, Indosat menunjukkan kinerja yang lebih baik karena mampu meningkatkan pendapatannya lebih tinggi dibandingkan Telkom. Hal ini menunjukkan bahwa Telkom telah memasuki fase pasar yang lebih matang (*mature market*), sedangkan Indosat masih berada pada fase pertumbuhan sehingga memiliki ruang ekspansi yang lebih besar

Perbandingan Total Beban

Pada tahun 2023, total beban Telkom sebesar Rp105.996 miliar, sedangkan Indosat sebesar Rp40.801,1 miliar. Tahun 2024, beban Telkom meningkat menjadi Rp109.119 miliar atau naik sekitar 2,95%, sedangkan beban Indosat meningkat menjadi Rp45.049,0 miliar atau naik sekitar 10,41%. Peningkatan beban pada kedua perusahaan mencerminkan adanya investasi dan ekspansi operasional. Akan tetapi, kenaikan beban Indosat sejalan dengan peningkatan pendapatan yang cukup tinggi, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas masih dapat dikendalikan. Sebaliknya, pada Telkom kenaikan beban lebih besar daripada pertumbuhan pendapatan, sehingga memberikan tekanan terhadap laba perusahaan.

Perbandingan EBITDA

Pada tahun 2023, EBITDA Telkom mencapai Rp77.579 miliar, sedangkan EBITDA Indosat sebesar Rp23.938,0 miliar. Pada tahun 2024, EBITDA Telkom menurun menjadi Rp75.029 miliar atau turun sekitar 3,29%, sedangkan EBITDA Indosat meningkat menjadi Rp26.375,1 miliar atau naik sekitar 10,18%. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa Telkom masih memiliki kemampuan menghasilkan laba operasional yang jauh lebih besar dibandingkan Indosat. Namun, dari sisi tren pertumbuhan, Indosat menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik karena mampu meningkatkan EBITDA melalui efisiensi operasional dan pertumbuhan layanan data. Sebaliknya, penurunan EBITDA Telkom

menunjukkan adanya tekanan biaya operasional yang memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas utamanya.

Perbandingan Laba Bersih

Pada tahun 2023, laba bersih Telkom sebesar Rp30.834 miliar, sedangkan laba bersih Indosat sebesar Rp4.775,7 miliar. Tahun 2024, laba bersih Telkom turun menjadi Rp29.497 miliar atau turun sekitar 4,34%, sedangkan laba bersih Indosat meningkat menjadi Rp5.272,4 miliar atau naik sekitar 10,40%. Secara nominal, Telkom masih menghasilkan laba bersih yang jauh lebih tinggi dibandingkan Indosat. Namun, dari sisi pertumbuhan, Indosat menunjukkan performa yang lebih baik karena berhasil meningkatkan laba bersih di tengah peningkatan biaya operasional. Hal ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi dan pengembangan layanan digital yang dilakukan Indosat mampu memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Perbandingan Total Aset

Pada tahun 2023, total aset Telkom mencapai Rp280.002 miliar, sedangkan total aset Indosat sebesar Rp114.722,2 miliar. Tahun 2024, aset Telkom meningkat menjadi Rp291.389 miliar atau naik sekitar 4,07%, sedangkan aset Indosat sedikit menurun menjadi Rp114.386,7 miliar atau turun sekitar 0,29%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Telkom memiliki kapasitas investasi yang jauh lebih besar dibandingkan Indosat. Peningkatan aset Telkom mengindikasikan bahwa perusahaan terus melakukan investasi pada jaringan telekomunikasi, data center, dan infrastruktur digital. Sementara itu, penurunan aset Indosat yang relatif kecil menunjukkan adanya optimalisasi aset tanpa mengurangi kemampuan operasional perusahaan.

Perbandingan Liabilitas

Liabilitas Telkom meningkat dari Rp130.480 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp137.185 miliar pada tahun 2024 atau naik sekitar 5,14%. Sebaliknya, liabilitas Indosat menurun dari Rp81.013,4 miliar menjadi Rp77.734,9 miliar atau turun sekitar 4,05%. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan strategi pendanaan antara kedua perusahaan. Telkom masih meningkatkan penggunaan liabilitas untuk mendukung investasi dan pengembangan bisnis, sedangkan Indosat lebih berfokus pada pengurangan kewajiban sehingga struktur pendanaannya menjadi lebih sehat.

Perbandingan Ekuitas

Pada tahun 2023, ekuitas Telkom sebesar Rp128.704 miliar, sedangkan ekuitas Indosat sebesar Rp33.708,8 miliar. Tahun 2024, ekuitas Telkom meningkat menjadi Rp133.808 miliar atau naik sekitar 3,97%, sedangkan ekuitas Indosat meningkat menjadi Rp36.651,8 miliar atau naik sekitar 8,73%. Peningkatan ekuitas pada kedua perusahaan menunjukkan adanya

penguatan modal sendiri. Meskipun nilai ekuitas Telkom jauh lebih besar, pertumbuhan ekuitas Indosat lebih tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih yang berhasil dicapai Indosat selama tahun 2024.

Perbandingan Profitabilitas

Profitabilitas Telkom mengalami penurunan pada tahun 2024. ROA turun dari 11,0% menjadi 10,1%, sedangkan ROE turun dari 20,6% menjadi 19,1%. Sebaliknya, profitabilitas Indosat menunjukkan perbaikan, dengan ROA meningkat dari 3,9% menjadi 4,3%, sementara ROE tetap berada pada 14,7%. Meskipun Telkom masih memiliki tingkat pengembalian aset dan ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan Indosat, tren penurunannya menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan efisiensi penggunaan aset dan modal. Di sisi lain, Indosat berhasil meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset sehingga mampu menghasilkan pengembalian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Kesimpulan Analisis Komparatif

Berdasarkan hasil analisis komparatif tahun 2023–2024, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk masih menjadi perusahaan telekomunikasi dengan skala usaha, pendapatan, aset, EBITDA, laba bersih, dan ekuitas yang lebih besar dibandingkan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. Hal ini mencerminkan posisi Telkom sebagai pemimpin pasar dengan sumber daya dan kapasitas investasi yang lebih kuat. Namun demikian, dari sisi laju pertumbuhan (trend), PT Indosat menunjukkan performa yang lebih baik. Pendapatan, EBITDA, laba bersih, dan ekuitas Indosat tumbuh lebih tinggi dibandingkan Telkom.

Selain itu, Indosat juga berhasil menurunkan liabilitas, yang menunjukkan adanya perbaikan struktur pendanaan. Sebaliknya, Telkom mengalami tekanan pada profitabilitas akibat kenaikan beban operasional yang lebih cepat daripada pertumbuhan pendapatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Telkom unggul dalam ukuran dan kekuatan fundamental perusahaan, sedangkan Indosat unggul dalam pertumbuhan kinerja selama periode 2023–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa Telkom perlu meningkatkan efisiensi operasional agar dapat mempertahankan profitabilitas, sementara Indosat perlu menjaga konsistensi pertumbuhan agar mampu memperkuat daya saingnya di industri telekomunikasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis komparatif tahun 2023–2024, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk masih menjadi perusahaan telekomunikasi dengan skala usaha, pendapatan, aset, EBITDA, laba bersih, dan ekuitas yang lebih besar dibandingkan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. Hal ini mencerminkan posisi Telkom sebagai pemimpin pasar dengan sumber daya dan kapasitas investasi yang lebih kuat. Namun demikian, dari sisi laju pertumbuhan (trend), PT Indosat menunjukkan performa yang lebih baik. Pendapatan, EBITDA, laba bersih, dan ekuitas Indosat tumbuh lebih tinggi dibandingkan Telkom. Selain itu, Indosat juga berhasil menurunkan liabilitas, yang menunjukkan adanya perbaikan struktur pendanaan. Sebaliknya, Telkom mengalami tekanan pada profitabilitas akibat kenaikan beban operasional yang lebih cepat daripada pertumbuhan pendapatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Telkom unggul dalam ukuran dan kekuatan fundamental perusahaan, sedangkan Indosat unggul dalam pertumbuhan kinerja selama periode 2023–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa Telkom perlu meningkatkan efisiensi operasional agar dapat mempertahankan profitabilitas, sementara Indosat perlu menjaga konsistensi pertumbuhan agar mampu memperkuat daya saingnya di industri telekomunikasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis trend laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan analisis komparatif dengan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Saran bagi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil analisis, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk masih menunjukkan fundamental keuangan yang kuat dengan nilai pendapatan, aset, EBITDA, dan ekuitas yang jauh lebih besar dibandingkan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk. Namun, analisis tren menunjukkan adanya penurunan pada laba operasi (operating profit), EBITDA, dan laba tahun berjalan selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan beban operasional belum sepenuhnya diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, PT Telkom disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi biaya operasional, pemanfaatan teknologi digital, serta pengendalian biaya pemeliharaan jaringan dan biaya administrasi.

Selain itu, perusahaan perlu terus mengembangkan sumber pendapatan baru melalui layanan digital, data center, cloud computing, artificial intelligence (AI), dan bisnis enterprise agar tidak terlalu bergantung pada pendapatan telekomunikasi konvensional. Dengan demikian, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan daya saing di tengah persaingan industri telekomunikasi yang semakin ketat.

Saran bagi PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk memiliki pertumbuhan pendapatan, EBITDA, dan laba tahun berjalan yang lebih baik dibandingkan PT Telkom selama periode yang dapat dibandingkan. Meskipun demikian, skala aset, pendapatan, dan ekuitas perusahaan masih berada di bawah PT Telkom. Oleh karena itu, Indosat disarankan untuk mempertahankan strategi transformasi digital, meningkatkan kualitas jaringan dan layanan pelanggan, serta tetap menjaga efisiensi operasional agar pertumbuhan kinerja keuangan dapat berkelanjutan. Selain itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati agar ekspansi bisnis tetap didukung oleh kondisi keuangan yang sehat.

Saran bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama pada perbedaan ketersediaan periode laporan keuangan antara PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk sehingga analisis komparatif hanya dapat dilakukan pada periode yang sama.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk: (a) menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, misalnya lima hingga sepuluh tahun, agar dapat menggambarkan tren kinerja keuangan dalam jangka panjang; (b) menggunakan data dengan periode yang sama untuk seluruh objek penelitian agar hasil analisis komparatif lebih konsisten; (c) mengombinasikan analisis tren dengan metode analisis keuangan lainnya, seperti analisis rasio keuangan, analisis common size, analisis DuPont, analisis arus kas, atau analisis Economic Value Added (EVA), sehingga evaluasi kinerja keuangan menjadi lebih komprehensif; (d) memperluas objek penelitian dengan membandingkan lebih banyak perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi industri telekomunikasi di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, M., Puspitasari, A. D., & Putri, L. R. (2024). Kinerja keuangan Toko Ritel (Indomaret vs Alfamart). *Journal of Economic and Business Retail*, 4(2). <https://doi.org/10.69769/jebr.v4i2.206>
- Ariani, A. A. N. K. A., & Werastuti, D. N. S. (2024). Analisis trend laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 159–171. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79826>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Maryati. (2010). *Strategi pembelajaran inkuiri*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi keempat). Liberty.
- Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206–213.
- Sari, W. (2021). *Kinerja keuangan*. Publis Penerbit UNPRI Press.
- Setiawan, B., & Kurniasih, E. (2021). Financial statement quality in regional governments: An analysis of compliance with accounting standards. *Journal of Accounting and Financial Review*, 18(1), 33–47.
- Setya Suhenda, F. (2022). *Analisis trend kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2021–2023* [Disertasi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno].
- Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), 250–260. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13047>